

**Hubungan antara Minat Belajar dan Persepsi Siswa terhadap  
Fisika dengan Pemahaman Konsep Gerak dan Gaya pada Siswa  
Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen  
Tahun Pelajaran 2002/2003**



**Diajukan pada Fakultas Tarbiyah  
guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana  
program strata-1 Institut Agama Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Disusun Oleh :**

**SITI BASRIYATUN  
98 454 025**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP  
FISIKA DENGAN PEMAHAMAN KONSEP GERAK DAN GAYA PADA SISWA  
KELAS I MADRASAH ALIYAH KUTOWINANGUN KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2002/2003

*Oleh*  
*Siti Basriyatun*  
*Jurusan Tadris Pendidikan Fisika*  
*Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*

**ABSTRAK**

*Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah diperlukan peran serta guru dalam membangkitkan minat siswa dan persepsi yang tepat terhadap pelajaran fisika. Minat belajar dan persepsi terhadap pelajaran fisika merupakan prediktor yang baik bagi penguasaan materi fisika di Madrasah aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen.. Siswa yang menaruh minat tinggi terhadap pembelajaran fisika dimungkinkan memperoleh prestasi yang baik. Dalam pembelajaran fisika guru dituntut tidak hanya memberikan materi yang menjadi tanggungjawabnya, tetapi diharapkan juga mampu mengembangkan kemampuan baka siswa, membimbing terbentuknya pribadi muslim yang baik. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisis regresi dua prediktor (regresi ganda). Pengambilan sampel ditetapkan dengan teknik proposional random sampling. Teknik pengambilan data menggunakan metode kuesioner dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika secara bersama-sama dengan pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen. Ini menunjukkan perlunya peserta didik memiliki minat belajar dan persepsi terhadap fisika yang baik agar mampu memahami konsep gerak dan gaya secara sempurna.*

**Kata Kunci :** *Minat belajar, Persepsi siswa, konsep gerak dan gaya*

Drs. Murtono, M.Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Sdr. Siti Basriyatun  
Lamp : 8 (delapan) Eksemplar

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Basriyatun  
N I M : 9845 4025  
Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Hubungan antara Minat Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Fisika dengan Pemahaman Konsep Gerak dan Gaya pada Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen  
Tahun Pelajaran 2002/2003

Kami sebagai konsultan berpendapat bahwa skripsi ini setelah dilakukan pembenahan sebagaimana hasil sidang munaqosyah maka skripsi tersebut sudah dapat memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, Jurusan Tadris Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Maret 2003

Konsultan



Drs. Murtono, M.Si  
NIP : 150 299 966

**Prof.Drs.H.Suparwoto,MPd.**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## **Nota Dinas**

Hal :Skripsi  
Sdr.Siti Basriyatun  
Lamp :4 (empat)Eksemplar

**Kepada Yth.**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama :Siti Basriyatun  
N I M :9845 4025  
Jurusan :Tadris Pendidikan Fisika  
Fakultas :Tarbiyah  
Judul :Hubungan antara Minat Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Fisika dengan Pemahaman Konsep Gerak dan Gaya pada Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2002/2003

Kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, Jurusan Tadris Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta..

Harapan pembimbing, dalam waktu yang relatif singkat skripsi ini dapat diajukan dalam sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 29 Januari 2003

Pembimbing

**Prof.Drs.H.Suparwoto,M.Pd**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln.Laksda Adisucipto,Telp:513056,Yogyakarta 55281  
E-mail : [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/436/2003

Skripsi dengan judul : *Hubungan antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika dengan pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen Tahun pelajaran 2002/2003*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SITI BASRIYATUN**

**NIM : 98 454 025**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : **Rabu**

Tanggal : **12 Maret 2003**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang :

Dra.Hj.Meizer Said Nahdi, M.Si

NIP : 150 219 153

Sekretaris Sidang :

Dra.Hj.Meizer Said Nahdi, M.Si

NIP : 150 219 153

Pembimbing Skripsi :

Prof.Drs.H.Suparwoto, M.Pd

NIP : 130 605 041

Penguji I :

Drs. Ichsan

NIP : 150 256 867

Penguji II :

Drs. Murtono, M.Si

NIP : 150 299 966

Yogyakarta, 12 Maret 2003



IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Dr. H. Rahmat, M.Pd

NIP : 150 037 930

## Kata Pengantar

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين وعلى  
اله وأصحابه أجمعين. أمّا بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT seru sekalian alam yang telah menganugerahkan rahmat dan bimbingan-Nya hingga akhirnya perjalanan yang panjang dan melelahkan ini, hingga menghasilkan suatu tulisan yang cukup sederhana hasil perenungan, pengembaraan dan penjelajahan intelektual penulis selama di Yogyakarta ini.

Tulisan ini mustahil dapat terwujud tanpa uluran tangan banyak pihak baik secara individu maupun lembaga yang secara tulus telah memberikan dukungan kepada penulis. Dikesempatan bahagia ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Bappeda DIY, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Kepala Bappeda Jawa Tengah, Cq Bakeslinmas yang telah memberikan ijin penelitian
3. Drs.H.Rahmad, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas restunya yang berguna dalam proses surat perijinan keluar kampus pada penelitian ini.
4. Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan seminar penulis.
5. Prof.Drs.H.Suparwoto, M.Pd, selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan telaten membimbing dan memotivasi penulisan ini hingga selesai.

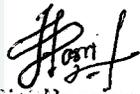
6. Drs.Masagus Syamsuddin, selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian.
7. Civitas Akademika Tadris, Fakultas Tarbiyah yang telah banyak memberikan bantuan dari mulai pendaftaran seminar proposal hingga pelaksanaan munaqosah penulis.
8. Bapak(Abdul Kharis) dan Ibu (Siti Romelah), kedua orang tua penulis tercinta yang telah dengan sabar memberikan dana, dukungan, dorongan dan do'a hingga usai studi penulis.
9. Kakak(Tursih), dan adik-adikku(Saefu,Siti & Fitri) yang telah memberikan komentar yang menghibur dan solusi yang baik terhadap kesulitan yang penulis hadapi selama menempuh studi.
10. Tak terlupakan seorang yang telah dengan sabar menunggu dan memberikan motivasi kepada penulis sampai menyelesaikan studi hingga selesai.
11. Sdr.Nanang R, yang telah merelakan fasilitas komputer untuk penulis gunakan hingga selesainya penulisan ini.
12. Teman Sekamarku (Rahayu) yang telah memberikan dorongan berupa motivasi, solusi kesulitan penulis dan memantau kegiatan yang kurang memberikan manfaat bagi penulis.
13. Keluarga besar Fisika'98 dan kost "Nusa Indah 40" dengan segala perannya yang berupa ide-ide dan motivasi kepada penulis dari pemilihan judul hingga penulisan ini selesai.

14. Teman Pengelola TPA Al-Ishlah: *Mas Hanif, Sdr Abu, Adikku Evi, Eti dan Eka, Mas Hanna*, yang banyak menghibur dan mengizinkan penulis untuk konsentrasi menulis.
15. Bp.Lahmudin dan Ibu Septi yang telah meluangkan waktu membantu penulis dalam pelaksanaan pengumpulan data.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan proposal, pengumpulan data dan penulisan hasil laporan skripsi ini.

Akhirnya demi kelengkapan dan kesempurnaan tulisan ini penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia dan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 25 Januari 2003

**Penulis**



Siti Basriyati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN NOTA DINAS-----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN-----	v
HALAMAN MOTTO-----	vi
KATA PENGANTAR -----	vii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR -----	xiii
DAFTAR LAMPIRAN -----	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Rumusan Masalah -----	6
C. Tujuan Penelitian -----	7
D. Kegunaan Penelitian -----	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik -----	9
1. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar-----	9
2. Minat Belajar -----	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar -----	15
4. Persepsi Siswa terhadap Fisika -----	16
5. Pemahaman Konsep Gerak dan Gaya -----	21
B. Kerangka Berfikir -----	26

C. Paradigma Penelitian-----	28
D. Hipotesis Penelitian -----	29

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian -----	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian -----	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian -----	31
D. Intrumens Penelitian dan Teknik Pengambilan Data -----	33
E. Validasi Intrumen Pengumpulan Data -----	35
F. Teknik Analisis Data -----	38

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun	
Kebumen-----	41
1. Sejarah Berdirinya Madrasah-----	41
2. Profil Madrasah -----	43
3. Analisis SWOT -----	43
4. Struktur Organisasi -----	45
5. Keadaan guru, Karyawan dan Siswa -----	46
6. Pembelajaran fisika -----	47
7. Fasilitas Madrasah-----	49
8. Kurikulum -----	49
B. Deskripsi Data Penelitian-----	51
1. Diskripsi Data -----	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis -----	52

C. Pembahasan -----	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan -----	59
B. Implikasi Penelitian -----	60
C. Keterbatasan Penelitian-----	61
D. Saran-----	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>65</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sewajarnya dan menjadi kewajiban pengelola, pengamat dan peneliti untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dalam peran sertanya menciptakan kecerdasan anak bangsa. Untuk merealisasikan hal tersebut, diperlukan upaya dan perjuangan yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak khususnya pihak pengelola sekolah dalam rangka memperoleh kepercayaan dari masyarakat agar keberadaan lembaga tersebut mendapat respon masyarakat, permasalahan peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat vital. Melalui pendidikan yang berkualitas akan mampu membentuk pribadi-pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Di sekolah seharusnya siswa dapat belajar memahami, menguasai sejumlah pengetahuan, mengubah atau mempengaruhi sikap dan perilakunya, dapat menerima norma-norma dan mempelajari berbagai jenis keterampilan.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah yang perlu mendapat perhatian adalah kegiatan pembelajaran di kelas yang dimonitor dengan baik. Upaya ini bukanlah hal sederhana, namun memerlukan penelitian pendidikan yang didasari oleh kecermatan dan ketelitian. Penelitian pendidikan dapat berbentuk diskripsi respon dalam pembelajaran, persepsi dan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, baik yang

diadakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam hubungan ini diharapkan melalui pembelajaran yang dilaksanakan, siswa mampu menerima dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dengan baik. Titik tumpu peningkatan kualitas pendidikan perlu lebih ditujukan pada aspek pengembangan pribadi siswa yang fokusnya ditekankan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan dan potensinya. Untuk maksud ini tentu memerlukan peran serta guru untuk membangkitkan minat siswa lewat respon dan persepsi siswa yang tepat terhadap fisika.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran. Guru sebagai komponen yang terlibat langsung dalam interaksinya dengan siswa seharusnya menguasai materi dengan baik, mampu menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam penyampaian materi, mengenal karakteristik materi dan siswa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan siswa, atau pembelajaran di kelas tidak menjenuhkan dan siswa mampu menyerap apa yang disampaikan oleh guru dengan sempurna.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah terlaksana dengan baik jika didukung perhatian terhadap faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor psikis (kognitif, afektif, psikomotorik), dan faktor fisik (kelengkapan dan kesempurnaan panca indera). Faktor fisik banyak ditekankan pada pemulihan kondisi jasmani dan rohani siswa yang dipengaruhi kondisi lingkungan dimana seorang siswa menetap. Faktor eksternal merupakan faktor

dari luar individu siswa yang terkait dengan pengaturan lingkungan tempat belajar.

Ditinjau dari segi penghayatan agama Islam, pendidikan mempunyai tujuan mulia, perintah Allah SWT dalam ayat al-Qur'an yang pertama kali diturunkan (QS Al-'alaq) agar manusia "*membaca*". Membaca salah satu unsur dalam belajar. Dengan membaca, baik berupa teks ataupun gejala-gejala alam, akan membuka cakrawala berpikir dan mampu memaknai ayat-ayat kauniyah yang berkaitan dengan alam semesta, sehingga kita dapatkan peningkatan keyakinan atas kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Manusia sebagai khalifah di bumi ini dituntut agar memanfaatkan potensi akal untuk mengkaji, mengamati, mempelajari, memanfaatkan dengan baik dan dapat memelihara kestabilan alam ini. Sebagaimana diungkapkan oleh DR. Yusuf Qardlawi," *dengan pengetahuan akan dibukakan kebenaran atas apa yang diturunkan pada Muhammad SAW, ilmu akan membuahkan keimanan, keimanan akan membuahkan ketundukkan dan ketaatan pada Penciptanya*".<sup>1</sup>

Persepsi sebagai salah satu faktor internal siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan respon alat indera terhadap stimulus yang dihadapinya. Stimulus ini dapat beraneka ragam bentuknya dan stimulus yang berhubungan dengan fisika berkait dengan respon indera terhadap kejadian alam. Di hamparan alam semesta dengan gejala keunikan dan keteraturannya, stimulus yang berupa gejala dapat direspon dengan tepat, cenderung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Harapan besar kepada guru dalam

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, 1998, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, Gema Insani Press :108.

mengarahkan potensi secara tepat antara lain kemampuan profesional dalam mengelola, memanfaatkan media dan sarana tersedia sebagai stimulus dalam pembelajaran sehingga sukses.

Minat belajar sebagai prediktor dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang wujudnya adalah pemahaman konsep fisika sesuai tingkat usia perkembangan formal serta jenjang pendidikannya. Siswa yang menaruh minat tinggi terhadap pembelajaran fisika dimungkinkan memperoleh prestasi yang baik.

Untuk mengurangi persepsi siswa yang negatif terhadap fisika dan minat belajar yang rendah, guru diharapkan terlebih dulu menunjukkan sikap yang positif terhadap pribadi dan tugasnya. Selain menguasai materi dengan baik guru harus mampu mengaplikasikan teori dalam keterkaitan dengan gejala kehidupan sehari-hari, sehingga akan memunculkan persepsi positif dan minat belajar yang tinggi terhadap fisika.

Pemahaman konsep gerak dan gaya dalam fisika merupakan dasar yang penting, bahwasannya gejala yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penghayatan konsep gerak dan gaya yang lebih baik maka dimungkinkan siswa akan lebih mengerti sehingga bisa menyatakan dalam simbol verbal maupun angka. Dengan bekal pengetahuan di SLTP, siswa telah mengenal fisika sehingga bisa memberikan persepsinya terhadap fisika. ✦

Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun yang letaknya di jalur lalu lintas utama berada di tengah masyarakat kecamatan Kutowinangun sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi membentuk generasi yang beriman,

berilmu dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara. Telah banyak meluluskan alumni berperan aktif di masyarakat dan banyak alumni madrasah yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Dengan siswa yang sebagian besar dari kalangan masyarakat dengan kemampuan ekonomi berada pada tatanan menengah ke bawah, dan kesadaran pendidikan orang tua yang relatif kurang, telah mengupayakan adanya keringanan-keringanan bagi mereka yang berprestasi dengan memberikan beasiswa, hal ini selain untuk memotivasi siswa berkompetisi meraih prestasi, juga menarik minat masyarakat di sekitar untuk menyekolahkan anak mereka di Madrasah Aliyah Kutowinangun.

Madrasah Aliyah Kutowinangun dalam perkembangannya, kian hari mengalami perkembangan yang cukup memuaskan dengan jumlah siswa yang semakin meningkat. Hal ini tentu tidak lepas dari usaha Kepala Madrasah Aliyah Kutowinangun dan civitas akdemika di madrasah untuk memegang dan menjalankan amanah yang telah di percayakan dengan baik. Selain itu kesadaran masyarakat yang mulai terbuka dan menyadari akan pentingnya mempelajari ilmu, baik ilmu agama atau ilmu umum. Madrasah Aliyah Kutowinangun sebagai lembaga pendidikan ini berusaha memadukan ilmu umum dan ilmu agama atau sering disebutkan pendidikan di madrasah seperti dua sisi mata uang. Perkembangan segi kualitas cukup baik dengan bukti sebagian siswa alumni Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun yang diterima di Perguruan Negeri.

Dalam pembelajaran fisika, menurut pengamatan awal peneliti tampak bahwa guru tidak hanya mengajarkan materi yang menjadi tanggungjawabnya melainkan ikut serta mengembangkan kemampuan bakat siswa dalam kegiatan ekstra-kurikuler, membimbing pembentukan pribadi muslim dan membantu siswa dalam penyelesaian persoalan lewat bagian bimbingan dan konseling. Guru berusaha mengarahkan perkembangan siswa agar menjadi lebih baik dalam menghadapi semua jenis kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas harus diikuti dengan baik agar muatan materi bisa dikuasai oleh siswa salah satu indikatornya adalah prestasi belajar yang dicapai siswa menjadi baik.

Berangkat dari uraian diatas dapat diungkapkan bahwa minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika merupakan prediktor yang baik bagi penguasaan materi fisika di Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen menjadi menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian dengan judul seperti ditentukan di bagian depan perlu dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan antara dua variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Memperhatikan uraian latar belakang masalah, bahwa dapat diungkapkan. Ada dua faktor sebagai prediktor peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun yakni minat belajar dan persepsi terhadap fisika Oleh karena itu agar penelitian ini dapat lebih terfokus ada tiga masalah yang akan dipecahkan yaitu:

1. Adakah hubungan yang positif antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika dengan pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003?.
2. Apakah faktor minat belajar memberikan sumbangan pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003?.
3. Apakah faktor persepsi siswa terhadap fisika memberikan sumbangan pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003?.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hubungan antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika dengan pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003.
2. Mengetahui sumbangan variabel minat belajar pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003.
3. Mengetahui sumbangan variabel persepsi siswa terhadap fisika pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Dengan mengetahui seberapa besar sumbangan minat belajar dan persepsi siswa terhadap pemahaman konsep gerak dan gaya maka kelak mahasiswa bisa mengembangkan faktor yang berkaitan dengan pembelajaran fisika. Lewat penelitian ini juga diharapkan mampu menjelaskan prediktor yang bermakna dalam pembelajaran fisika.

##### **2. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah**

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi perbaikan sistem pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan dan diharapkan dilaksanakan tindak lanjut dari hasil penelitian.

Menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen. terutama tindak lanjut temuan ini dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran fisika

## BAB V

### PENUTUP

Bagian ini berisi uraian mengenai kesimpulan , keterbatasan penelitian implikasi dan saran. Kesimpulan berisikan menjawab masalah yang diajukan, keterbatasan penelitian berkaitan dengan keterbatasan pelaksanaan pengumpulan data dan instrumen yang digunakan. Selanjutnya implikasi memuat kebermaknaan penelitian sebagai tindak lanjut dari kesimpulan yang didapat, sedangkan saran adalah anjuran sebagai upaya penerapan hasil penelitian dan pengembangan penelitian dengan tema ini di masa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

Bertolak uraian dan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang positif antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika secara bersama-sama dengan pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen. tahun pelajaran 2002/2003.
2. Besar sumbangan relatif dan efektif variabel minat belajar berturut-turut sebesar 58,828% dan 25,420% pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003

3. Besar sumbangan realtif dan efektif variabel persepsi siswa terhadap fisika berturut-turut sebesar 41,172% dan 17,791% pada pemahaman konsep gerak dan gaya pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kutowinangun Kebumen tahun pelajaran 2002/2003

## **B. Implikasi Penelitian**

Bertolak dari dari kesimpulan penelitian yang dikemukakan, dapat diungkapkan beberapa impilkasi penelitian sebagai berikut:

Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan persepsi siswa terhadap fisika dengan pemahaman konsep gerak dan gaya, ini menunjukkan perlunya peserta didik memiliki minat belajar dan persepsi terhadap fisika yang baik agar mampu memahami konsep gerak dan gaya secara sempurna.

Minat belajar merupakan pendorong tecapinya tujuan, dengan rela melakukan segala kegiatan (sungguh-sungguh) yang menunjang. Apabila minat belajar ini dikaitkan dengan fisika maka akan tanpak pada perjuangan dari siswa untuk belajar dengan seksama dan mengikuti kegiatan pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas. Dengan seringnya guru membangkitkan minat belajar siswa akan tanpak sekali pada aktivitas pembelajaran di kelas komunikatif. Dengan pembelajaran yang menarik perhatian, ini sebagai salah satu bentuk stimulus penting bagi siswa dalam pemberian penilaian terhadap stimulus dan membantu perkembangan kognitif siswa.

Selanjutnya, untuk mencapai pemahaman konsep gerak dan gaya, dituntut adanya stimulus untuk di respon sebagai bahan untuk dipahami oleh anak pada

tahap operasional formal. Berpikir pada tahap formal disebut juga tahap operasi hipotetik deduktif, merupakan tahapan tertinggi dalam perkembangan berpikir / intelektual manusia. Kemampuan berpikir yang sebenarnya, logis dan berpikir yang abstrak atau dengan berbagai simbolik murni. Memungkinkan perkembangan kognitif yang berkenaan dengan fenomena pengalaman (stimulus) yang lebih kompleks dapat dikuasai dengan baik sehingga mendukung terhadap kemampuan dalam memahami konsep gerak dan gaya serta konsep-konsep fisika secara umum.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ada keterbatasan penulis dalam penggunaan instrumen pengambilan data minat belajar masih terdapat pemisahan yang kurang tegas, selain itu ada beberapa pengulangan. Hal ini menyebabkan beberapa butir persoalan dalam kuisioner yang di tanggapi sama dengan demikian mengurangi perolehan data. Pembuatan angket seyogyanya lebih dipertimbangkan lagi dan pembatasan yang tegas.

### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan bertolak dari uraian serta konsekuensi logis bahwa minat belajar fisika dan persepsi siswa terhadap fisika dalam pengaruhnya terhadap pencapaian pemahaman konsep gerak dan gaya siswa maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

Kepada para pendidik, khususnya pengajar fisika agar dalam pembelajaran fisika lebih menekankan aktivitas berpikir melalui kegiatan praktikum di laboratorium untuk melatih mengembangkan kemampuan kognitif

siswa. Hendaknya ditumbuh dan kembangkan minat belajar siswa dan persepsi siswa terhadap fisika agar proses pembelajaran lebih hidup dan bergairah sehingga diperoleh prestasi belajar fisika yang baik. Perlunya menggunakan fasilitas yang ada secara optimal, karena hal ini akan menambah wawasan siswa dan semakin mantap pemahamannya terhadap teori yang disampaikan guru di kelas.

Kepada kepala madrasah hendaknya penambahan fasilitas yang lengkap dan penambahan tenaga laboran atau asisten praktikum, mengingat fasilitas pembelajaran sangat mendukung pada kemandirian berpikir siswa yang masih harus ditingkatkan.

## Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Agus Taranggono dan Hari Subagyo, 1997. *Sains Fisika IA SMU*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Bimo Walgito, 2001. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Dakir, 1977. *Pengantar Psikologi Umum seri I*, Yogyakarta, IKIP Press.
- Departemen Agama, 1996. *Kurikulum Madrasah Aliyah*.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Buku Pedoman Guru*.
- \_\_\_\_\_, 1978. *Al-Qur'an Terjemah*, Semarang, Toha Putra.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia.
- Euwe Van Den Berg, 1991. *Miskonsepsi Fisika dan Remediasi*, Salatiga, Universitas Satya Wacana.
- Halliday dan Resnik, 1996. *Fisika Jilid I*, Bandung, Erlangga.
- Husain Mazhahiri, 1999. *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta, Lentera.
- Kurt Singer, 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Remaja Rosda karya, Bandung.
- Mahfudh Shalahuddin, 1986. *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya, Sinar Wijaya.
- Mohammad Ali, 1989. *Konsep dan Penerapan CBSA dalam pengajaran*, Bandung, Sarana Panca Karya.
- Muhibbin Syah, 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta, PT. Remaja Rosda Karya.
- Marthen Kangingan, 2000. *Fisika 2000 SMU IA*, Jakarta, Erlangga.
- Ngalim Purwanto, 1998. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Rosda Karya Offset.
- Nana Sudjana, 1983. *Teknik Regresi dan Korelasi*, Jakarta, Erlangga.

- Nurjannah Taufiq, Dra dan Rukmini Barhana, Dra, 1997, *Pengantar Psikologi I*, Jakarta, Erlangga
- Slameto, 1995, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Subiyanto, 1988, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta, Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta, Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi, Prof, Drs, M.A, *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis Jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Syeikh Muhammad Said Mursi, 2001, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta, Ar-Royan.
- Yusuf Qardhawi, 1998, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, Gema Insani Press.